

## **BAB III**

### **METODE DAN RANCANGAN PENELITIAN**

Berbagai hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena ingin mengetahui gambaran yang lengkap tentang *ekspektasi* guru terhadap program pengembangan profesi guru di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung.

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena dalam pendekatan kualitatif diperlukan pengamatan yang mendalam dengan latar belakang yang alami (*natural setting*). Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2011:15) bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*). Penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat *interaktif* (reciprokal).

Data yang diungkap dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dokumen-dokumen dan bukan merupakan angka-angka. Objek

penelitian tidak diperlakukan khusus atau dimanipulasi sehingga data yang diperoleh tetap berada pada kondisi alami sebagai salah satu karakteristik penelitian kualitatif.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat dengan objek penelitian yang sama, yaitu di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung. Waktu penelitian diperkirakan pada tenggang waktu pada semsester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

### **3.3 Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Dengan pendekatan ini diketahui 1) pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal; 2) suatu studi tentang kesadaran dan perspektif pokok dari seseorang (Husserl dalam Moleong, 2010). pendekatan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi orang (*informan*) terhadap suatu fenomena nyata yang ada karena peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu (Moleong, 2010).

Moleong (2012:9,5) lebih luas mengungkapkan tentang penelitian kualitatif fenomenologis dengan rancangan studi kasus menekankan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan dan sesuai dengan konteks (*holistik kontekstual*) serta peneliti berusaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu.

Prosedur yang bersifat deskriptif dan induktif akan digunakan dalam rangka mendeskripsikan fenomena secara alami dengan menghadirkan peneliti sebagai instrumen utama pengumpul data dan merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Jika dikaitkan dengan tujuan penelitian kualitatif ingin mencari sekaligus mengungkapkan makna di balik suatu peristiwa dengan memberikan dasar-dasar pengertian atau pemahaman berdasarkan alasan-alasan berpikir yang dapat diterima oleh akal sehat.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai pendekatan penelitian maka dalam rangka memberikan gambaran yang lengkap tentang *ekspektasi* guru terhadap program pengembangan profesi di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teori fenomenologi.

Penelitian yang dilaksanakan meliputi dua tempat dengan objek penelitian yang sama, yaitu dua sekolah swasta di Bandar Lampung. Dengan demikian, peneliti menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan *how*, dan *why* sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai program pengembangan profesi di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan *informan* yang akan dimintai informasinya. Pada penelitian kualitatif tidak ada *informan* acak tetapi bertujuan (*purposive*).

*Informan* penelitian ini adalah

1. Kepala MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh;
2. Guru;
3. Yayasan;
4. Pengawas.

### **3.4 Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama pengumpul data. Pada penelitian ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian, untuk mengumpulkan data baik berupa data wawancara, dan observasi langsung terhadap objek yang diteliti.

Peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan peneliti bertindak sebagai instrumen, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:307) bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri akan tetapi, ketika fokus penelitian menjadi lebih jelas maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah diketemukan melalui observasi dan wawancara. .

Peran peneliti sebagai instrumen sangat fleksibel dalam penelitian jenis ini. Ada tiga (3) hal yang berkaitan dengan manusia sebagai penelitian, yaitu mencakup ciri-ciri umum, kualitas yang diharapkan dan kemungkinan peningkatan manusia sebagai instrumen. Pemahaman peneliti terhadap ketiga hal tersebut akan membantu kegiatan di lapangan. Peneliti dapat bertindak fleksibel terhadap

lingkungan penelitian dan subjek yang diteliti, sehingga data dikumpulkan dapat lebih akurat.

Peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung mulai 13 Januari sampai dengan bulan Juni 2015. Sehubungan dengan itu penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

Izin penelitian diberikan oleh Universitas Lampung pada tanggal 13 Januari 2015, tetapi pada bulan Oktober 2014 peneliti melakukan observasi di MI Miftahul Jannah, MI Al-Munawaroh, dan di Kemenag Bagian Pendidikan Bandar Lampung sebagai subjek penelitian guna mendapatkan data-data penunjang dalam hal pembuatan proposal tesis penelitian. Peneliti menemui kepala madrasah MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung dan Admin Dinas Pendidikan Kemenag Kota Bandar Lampung.

Hari Jumat tanggal 16 Januari pada pukul 11:00 WIB peneliti menemui *informan* ibu Ema Andriyani, S.P., S. Pd.I di ruang guru MI Miftahul Jannah untuk melakukan wawancara, peneliti mewawancarai beliau dari pukul 11:10-12:00 WIB.

Pada hari itu juga Jumat tanggal 16 Januari dan di ruang yang sama peneliti mewawancarai ibu Jaimah S,Pd.i peneliti mewawancarai beliau dari pukul 13:00 -14:00 WIB.

Pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015 peneliti mewawancarai ibu Roaini S,pd guru MI Miftahul Jannah peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10:45-12:00 WIB di ruang guru Mi Miftahul Jannah.

Pada hari Selasa 20 Januari 2015 peneliti mewawancarai bapak Ahmad Saichu (Kepala MI Miftahul Jannah) peneliti mewawancarai beliau dari Pukul 10.00-11.00 WIB.

Pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015 peneliti datang kembali ke MI Miftahul Jannah untuk melakukan wawancara kepada bapak Ahmad Rafiudin (Ketua Yayasan Miftahul Jannah) peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10.00-11.00 WIB.

Pada hari Rabu tanggal 21 Januari pukul 09.00, peneliti datang ke MI Al-Munawaroh untuk melakukan observasi dan wawancara. Pertama-tama peneliti mewawancarai ibu Barsari, S. Pd.I guru MI Al-Munawaroh peneliti mewawancarai beliau dari pukul 09.30-10.20 WIB.

Pada hari yang sama Rabu tanggal 21 Januari peneliti mewawancarai ibu Sri Agustiningih, S.Pd.I ( Kepala MI Al-Munwaoh ) peneliti mewawancarai beliau dari pukul 12.00-13.00 WIB.

Pada hari yang sama Rabu tanggal 21 Januari peneliti mewawancarai Azkia, S.Pd.I (guru bidang studi MI Al-Munawaroh), Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10.30-11.20 WIB.

Pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015 peneliti menemui ibu Nilida S.Pd untuk melakukan wawancara di MI Al-Munawaroh. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10.00-11.00 WIB.

Pada hari Selasa tanggal 27 Januari 2015 peneliti datang kembali ke MI Al-Munawaroh untuk melakukan wawancara kepada ibu Hj. Soemiatun (Ketua Yayasan Al-Munawaroh) peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10.00-11.00 WIB.

Pada hari Jum'at tanggal 30 Maret 2015 peneliti datang ke kantor Kemenag Bandar Lampung untuk mewawancarai bapak Drs. Mufassir (Pengawas MI Kemenag Bandar Lampung) di ruang pengawas, peneliti mewawancarai beliau dari pukul 15.00-16.00 wib.

### **3.5 Sumber Data penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yang merupakan data asli/data baru yang bersifat *up to date* yang peneliti dapatkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi langsung pada *informan* di kedua objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini juga menggunakan data skunder, yaitu data yang didapat/dikumpulkan peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti data yang didapatkan dari sumber sekolah, yaitu data-data MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh, sumber Kemenag Bagian Pendidikan Bandar Lampung, dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia. Dalam hal, manusia sebagai sumber data merupakan informan, yaitu pelaku utama dan bukan pelaku utama. Pelaku utama, yaitu pengawas, yayasan, kepala sekolah, dan para guru. Adapun sumber data bukan manusia berupa dokumen-dokumen yang

berkaitan dengan fokus penelitian peneliti, yaitu program pengembangan profesi di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposiv* agar data yang diperoleh dari *informan* sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Pengambilan sampel bukan dimaksudkan untuk mewakili populasi melainkan pada relevansi dan ke dalam informasi serta didasarkan pada tema yang muncul di lapangan. Melalui teknik ini akan diperoleh *informan* kunci, dari *informan* kunci dapat dikembangkan untuk memperoleh *informan* lainnya dengan teknik sampel bola salju (*snowball sampling*) hingga dirasakan data yang diperoleh sudah jenuh.

Kepala MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh ditetapkan sebagai informan kunci (*key informan*) karena kepala madrasah di kedua sekolah ini memiliki pengetahuan dan informasi atau dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian, yaitu *ekpektasi* guru terhadap program pengembangan profesi di MI Miftahul Jannah dan MI Al-munawaroh Bandar Lampung. Dari *informan* kunci tersebut selanjutnya dikembangkan untuk mencari informan lainnya dengan teknik bola salju (*snowball sampling*), yaitu paraguru, yayasan, dan pengawas hingga dirasakan data yang diperoleh sudah jenuh.



**Tabel 3.1 Matrik Informan Penelitian**

No	Informan	MI Miftahul Jannah	MI Al-Munawaroh	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1	1	2
2.	Guru	3	3	6
3.	Yayasan	1	1	2
4.	Pengawas Pembina	1	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>11</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah informan yang ada sebelas orang. Mereka memberikan informasi kepada peneliti mengenai *ekspektasi* guru terhadap program pengembangan profesi di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2011:309) menyatakan bahwa penelitian kualitatif secara umum terdapat macam-macam teknik pengumpulan data, yaitu data dapat dikumpulkan melalui teknik; (1) pengamatan atau observasi; (2) wawancara; (3) dokumentasi.

#### 3.6.1 Pengamatan atau Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan program pengembangan profesi di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawaroh Bandar Lampung.

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi dalam pengumpulan data dengan alasan (a) teknik pengamatan didasarkan atas pengamatan langsung yang ampuh untuk mengetes kebenaran; (b) teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, dan mencatat peristiwa atau kejadian yang sebenarnya; (c) dalam

pengamatan dimungkinkan untuk mencatat peristiwa dalam situasi berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun yang langsung diperoleh data; (d) dapat dipakai untuk mengecek kepercayaan data yang sekiranya meragukan; (e) memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit atau perilaku yang kompleks; (f) dapat dijadikan alat yang bermanfaat untuk kasus-kasus tertentu dimana komunikasi lain tidak memungkinkan, misalnya mengamati perilaku orang.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai *ekspektasi* guru terhadap pengembangan profesi. Observasi yang telah peneliti lakukan mencakup hal-hal yang terdapat tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Ringkasan Data Observasi**

No.	Objek Pengamatan
1.	Keadaan Fisik Lokasi Penelitian
2.	Kondisi Lingkungan Sekolah
3.	Kondisi Sumber Daya di Sekolah
4.	Sarana dan Prasarana di Sekolah
5.	Kegiatan-kegiatan Yang Relevan Dengan Penelitian
6.	Dokumen Yang Relevan Dengan Penelitian

### 3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian Program Pengembangan Profesi di MI Miftahul Jannah dan MI Al-Munawarroh Bandar Lampung.

Dokumen menurut Guba dan Lincoln (dalam Sugiono, 2011:324) dapat digunakan untuk keperluan peneliti karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu (a) merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong penelitian; (b) berguna

sebagai bukti untuk suatu pengujian; (c) sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah dan sesuai dengan konteks penelitian; (d) relatif murah dan mudah diperoleh walau harus dicari dan ditemukan; (e) tidak reaktif, sehingga tidak sulit ditemukan; (f) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti melengkapi data hasil observasi dengan sejumlah dokumen yang diperoleh dari sekolah tempat penelitian adapun dokumen tersebut berupa:

**Tabel 3.3 Daftar Dokumen Penelitian**

No.	Dokumentasi
1.	Profil Sekolah
2.	Dokumen Mengenai Kegiatan Program Pengembangan Profesi
3.	SK Kepala Sekolah Tentang Program Pengembangan Profesi
4.	Foto-Foto Keadaan dan Kegiatan Program Pengembangan Profesi

### 3.6.3 Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2010:322) langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah a) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan; b) menyiapkan Pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; c) mengawali atau membuka alur wawancara; d) melangsungkan alur wawancara; e) mengkonfirmasi ikhtiar hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; f) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Berdasarkan fokus/subfokus masalah dalam penelitian maka pedoman dalam wawancara adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Berdasarkan Sumber Data**

No	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Teknis
1	Perencanaan program pengembangan profesi guru	<p>2. Materi dalam program pengembangan profesi</p> <p>1.1 Kompetensi paedagogik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman terhadap peserta didik;</li> <li>- Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran;</li> <li>- Evaluasi pembelajaran</li> <li>- Pengembangan peserta didik.</li> </ul> <p>1.2 Kompetensi Kepribadian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan wibawa;</li> <li>- Menjadi teladan bagi peserta didik;</li> <li>- Berakhlak mulia.</li> </ul> <p>1.3 Kompetensi Sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar;</li> </ul>	<p>1. Pengawas</p> <p>2. Yayasan</p> <p>3. Kepala Sekolah</p> <p>4. Guru</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus menjauhkan sikap-sikap egois, sikap yang hanya mengedepankan kepentingan diri sendiri;</li> <li>- Guru harus pandai bergaul, ramah terhadap peserta didik, orang tua maupun masyarakat pada umumnya.</li> </ul> <p>1.4 Kompetensi Profesional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk dapat menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi minimal yang seharusnya dikuasai peserta didik;</li> <li>- Guru diwajibkan menguasai dengan baik mata pelajaran yang diasuhnya, sejak dari dasar-dasar keilmuannya sampai dengan bagaimana metode dan teknik untuk mengajarkan serta cara menilai dan mengevaluasi siswa yang mengikuti proses</li> </ul>		
--	--	--	--	--

		belajar mengajar; 2. Perencanaan proses penyampaian; 3. Perencanaan hasil yang ingin dicapai; 4. Perencanaan penilaian kegiatan/evaluasi kegiatan.		
2	Pengorganisasian program pengembangan profesi guru	1. Struktur pengorganisasian. 2. Kesesuaian tugas dengan latar belakang pendidikan/keahlian. 3. Ketersediaan standar operasional prosedur/job diskription.	1. Pengawas 2. Yayasan 3. Kepala Sekolah 4. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
3	Pelaksanaan program pengembangan profesi guru	1. Jadwal kegiatan. 2. Partisipasi peserta diklat. 3) Pendekatan penyampaian materi oleh instruktur diklat: teknik, metode. 4) Hasil diklat/evaluasi diklat.	1. Pengawas 2. Yayasan 3. Kepala Sekolah 4. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
4.	Pengawasan program pengembangan profesi guru	1. Kegiatan 2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan 3. Tindak lanjut	1. Pengawas 2. Yayasan 3. Kepala Sekolah 4. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

### 3.6.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan berikut

1. Editing, tahap ini dilakukan dengan mengedit data dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh pada pelaksanaan penelitian;
2. Interpretasi, tahap ini dilakukan dengan memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

### 3.7 Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data.

Analisis data kualitatif menurut Moleong (2005:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisa data dalam penelitian dilaksanakan dengan tahapan analisis sebagai berikut

#### 1. Reduksi Data

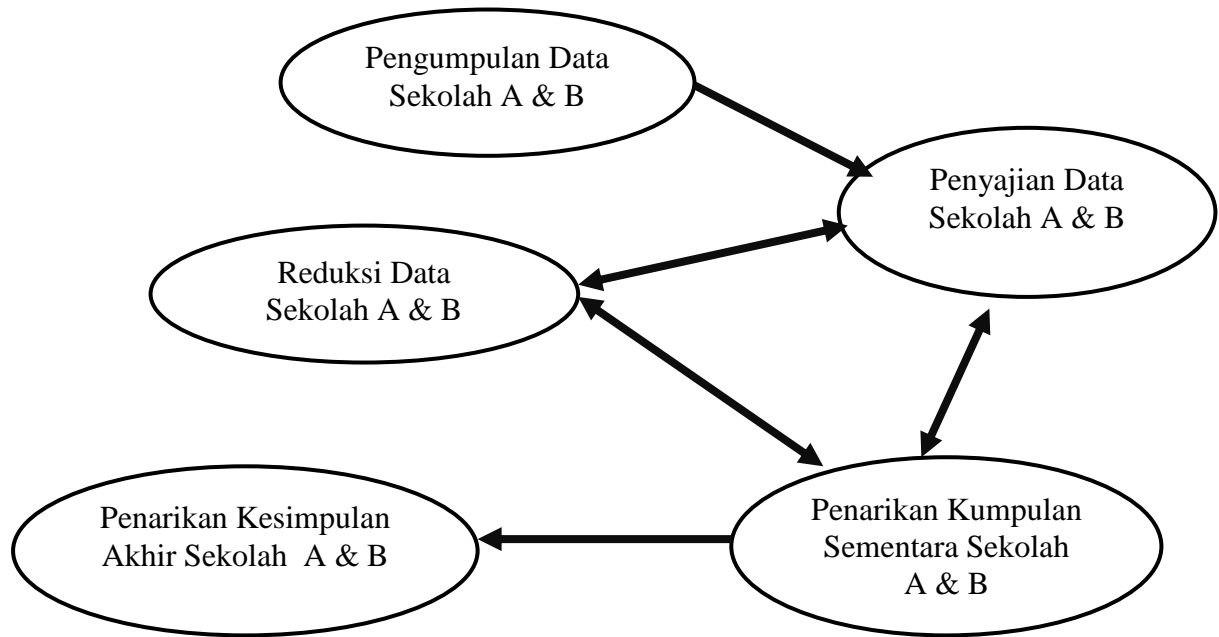
Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan untuk direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting, dan selanjutnya dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan;

#### 2. Penyajian Data (*Display*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam: matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja;

#### 3. Mengambil Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.



Gambar 3.1

Pola Interaktif Analisis Data Diadopsi dari Miles dan Huberman, (1992 : 20)

### 3.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* data. Menurut Moleong (2005: 287) *triangulasi* berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain pada saat penelitian lapangan. *Triangulasi* data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menggali informasi dari kelompok *informan* yang berbeda sehingga data yang diperoleh bersifat objektif.